

BAB IV

KESIMPULAN

Penulis menemukan 47 data yang menggunakan verba *yarimorau* sebagai verba dan verba bantu yang subjeknya lesap. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan verba yang digunakannya yaitu verba *ageru* 2 buah data, verba *kureru* 5 buah data, verba *morau* 6 buah data, verba bantu *ageru* 10 buah data, verba bantu *kureru* 21 buah data, verba bantu *morau* 3 buah data. Berdasarkan analisa pada bab III peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek lesap yang seharusnya muncul pada wacana lisan

a. Verba *ageru*

Ketika menggunakan verba *ageru* subjek lesap yang muncul adalah pronomina persona ke-1 dan kata ganti tanya *donata*

b. Verba *kureru*

Subjek lesap yang muncul ketika menggunakan verba *kureru* adalah pronomina persona ke-2 dan nama bukan pronomina persona.

c. Verba *morau*

Subjek lesap yang muncul ketika menggunakan verba *morau* adalah pronomina persona ke-1 dan pronomina persona ke-2.

d. Verba bantu *ageru*

Subjek lesap yang muncul ketika menggunakan verba *ageru* adalah pronomina persona ke-1 dan pronomina persona ke-2.

e. Verba bantu *kureru*

Subjek lesap yang muncul ketika menggunakan verba *kureru* adalah pronomina persona ke-2, nama dan pronomina persona ke-3.

f. Verba bantu *morau*

Ketika menggunakan verba bantu *morau* subjek lesap yang muncul adalah pronomina persona ke-1.

2. Ciri-ciri dalam menentukan subjek lesap pada kalimat yang menggunakan verba *yarimorai*.

Ciri yang dimaksud adalah bagaimana penulis dapat mengetahui subjek lesap yang muncul dengan tanda-tanda yang ada dalam wacana lisan.

a. Verba *ageru*

- Verba *ageru* yang digunakan, memakai bentuk kamus, bentuk lampau dan ~たい
- Ciri dari pragmatiknya dapat dilihat yaitu konteks dari wacana lisan terlihat pada ujaran sebelumnya.

b. Verba *kureru*

Ciri untuk menentukan subjek yang menggunakan verba *kureru* ketika subjeknya lesap adalah :

- Verba *kureru* menggunakan bentuk kamus dan bentuk pengandaian ~ば
- Ciri dari pragmatiknya konteks wacana lisan dilihat dari referensi pada ujaran sebelumnya

c. Verba *morau*

Ciri untuk menentukan subjek yang lesap ketika menggunakan verba *morau* adalah

- Verba *morau* menggunakan bentuk lampau, bentuk *kanōkei*
- Ciri dari pragmatiknya yaitu konteksnya dilihat pada ujaran sebelumnya.

d. Verba bantu *ageru*

Ciri untuk menentukan subjek yang menggunakan verba bantu *ageru* ketika subjeknya lesap adalah

- Verba bantu *ageru* dalam bentuk *meireikei*(命令形) bentuk nasai dan kudasai bentuk ~たい, diikuti ~ください,
- Ciri dari pragmatiknya yaitu konteks wacananya dilihat dari ujaran sebelumnya.

e. Verba bantu *kureru*

Ciri untuk menentukan subjek yang menggunakan verba bantu *kureru* ketika subjeknya lesap adalah

- Verba bantu *kureru*, dalam bentuk kamus, bentuk lampau.
- Ciri dari pragmatiknya yaitu konteks wacananya dapat terlihat cirinya pada ujaran sebelumnya.

f. Verba bantu *morau*

Ketika menggunakan verba bantu *morau*, ciri untuk menentukan subjek yang lesap adalah

- Verba bantu *morau*, karena sebagai *hojodōshi*, verba *morau* memiliki nuansa memohon.
- Ciri dari pragmatiknya terlihat dari konteksnya